

**PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PENGETAHUAN MEMBACA LABEL PRODUK PANGAN KEMASAN PADA MAHASISWA S1 KESEHATAN MASYARAKAT STIKES BINA BANGSA MAJENE**

*Yulianah Sulaiman*  
STIKES Bina Bangsa Majene

**ABSTRAK**

Label pangan kemasan adalah keterangan mengenai pangan yang berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya, atau bentuk lain disertakan pada produk pangan, dimasukkan kedalam produk pangan, ditempelkan pada produk pangan, atau merupakan bagian kemasan produk pangan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan membaca label produk pangan kemasan pada mahasiswa S1 Kesehatan Masyarakat STIKES Bina Bangsa Majene. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *pre-eksperimental design* dengan pendekatan "*one-group pretest-posttest design*" pengambilan Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified random sampling* (pengambilan sampel secara berstrata) dan menggunakan uji t berpasangan dan MINI TAB. Berdasarkan analisa data, disimpulkan Hasil pengujian menunjukkan bahwa *probability plot of data* menunjukkan nilai  $p\text{-value} = 0,066 > \alpha = 0,05$ , yang berarti data terdistribusi secara normal, Hasil pengujian homogenitas (*Test for Equal Varances of Data*) menunjukkan bahwa *pre-post test mempunyai* mempunyai nilai  $p\text{-value} = 0,079 > \alpha = 0,05$ , menunjukkan bahwa *error model* memiliki variansi yang konstan (*homogen*), Hasil analisis uji t berpasangan pre-post test  $p\text{-value} = 0,000 > \alpha = 0,05$ , menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan membaca label produk pangan kemasan pada mahasiswa S1 Kesehatan masyarakat STIKES Bina Bangsa Majene, sehingga diharapkan kepada mahasiswa agar lebih teliti dalam membaca seluruh informasi yang terdapat pada label produk pangan kemasan, bagi Perguruan Tinggi diharapkan dapat melakukan program pendidikan dan pengenalan mengenai pentingnya pembacaan label produk pangan kemasan. Bagi penelitian selanjutnya, untuk meneliti variabel lain yang terkait dengan pembacaan label produk pangan kemasan.

**Kata kunci:** *pre test-post test, Penyuluhan, dan pengetahuan*

**PENDAHULUAN**

Informasi nilai gizi pada label pangan efektif dan member manfaat bagi konsumen, khususnya terhadap kesehatan bagaimana seharusnya hakikat dari pelabelan pangan (BPOM disitasi oleh Jannah, W, A, 2010). Hal-hal yang harus

diperhatikan dalam produk pangan kemasan diantaranya sebagai berikut: daftar bahan atau komposisi, keterangan berat bersih atau isi bersih, label halal, tanggal kadaluarsa, keterangan tentang nomor pendaftaran, keterangan tentang cara penyimpanan atau penyajian dan penyimpanan, dan informasi nilai gizi (Andi, K, 2013). Di Indonesia masalah label masih kurang mendapat perhatian dari konsumen (BPKN, disitasi oleh Jannah, W, A, 2010).

*The Ministry of Agriculture, Fisheries and Food (MAFF)* disitasi oleh Jannah, W, A, (2010), melakukan survey mengenai pandangan masyarakat di Inggris mengenai pelabelan makanan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kuantitatif perilaku membaca label dan persepsi masyarakat mengenai label pangan. Penelitian dilakukan pada 1.081 responden yang melakukan aktivitas berbelanja untuk memenuhi kebutuhan makanan ditingkat rumah tangga. Hasil penelitian ditemukan lebih dari tiga per empat (76%) responden membaca label kadaluarsa. Sementaraitu 42% responden membaca label komposisi dan 43% mengaku membaca label informasi gizi.

Menurut Jannah, W, A, (2010) ada hubungan antara pengetahuan tentang label informasi nilai gizi dan pengetahuan tentang berapa kebutuhan gizi perhari yang dibutuhkan dengan perilaku membaca label informasi nilai gizi produk pangan kemasan pada mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2010 ( $p\text{-value}=0,037$ ).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa STIKES Bina Bangsa Majene Program S1 Kesehatan Masyarakat dari 12 responden ada 4 responden yang mengemukakan pendapat bahwa dalam membaca label pada produk kemasan yang diperhatikan adalah tanggal kadaluarsa dan lain-lain jarang diperhatikan, 2 responden memperhatikan tanggal kadaluarsa dan komposisi, 4 responden memperhatikan tanggal kadaluarsa, dan komposisi, 2 responden yang tidak pernah membaca label pada produk pangan kemasan.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan pada mahasiswa SI Kesehatan Masyarakat STIKES Bina Bangsa Majene diketahui bahwa ternyata mahasiswa tersebut belum mengetahui pembacaan label pada produk pangan kemasan dengan baik dan benar. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan membaca label pada produk pangan kemasan pada mahasiswa SI Kesehatan Masyarakat STIKES Bina Bangsa Majene tahun 2016.

## **BAHAN DAN METODE**

### **Lokasi dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *pre-eksperimental design* dengan pendekatan *one-group pretest-posttest design*, untuk mengetahui adanya pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan membaca label pada produk pangan kemasan pada Mahasiswa SI Kesehatan Masyarakat STIKES Bina Bangsa Majene.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi SI Kesehatan Masyarakat yang terdaftar di STIKES Bina Bangsa Majene. Sampel dalam

penelitian ini adalah mahasiswa SI Kesehatan masyarakat STIKES Bina Bangsa Majene yang duduk di tingkat II. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified random sampling* (pengambilan sampel secara berstrata) dengan prosedur mahasiswa SI Kesehatan Masyarakat mempunyai 4 tingkat, sampel yang akan diambil sebanyak 1 angkatan, yang terpilih menjadi sampel setelah di random dari 4 tingkat adalah tingkat 2.

### **Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini pengumpulan data terbagi menjadi data primer yang mana pengumpulan data mengenai penyuluhan terhadap pengetahuan membaca label pangan kemasan mahasiswa SI Kesehatan Masyarakat STIKES Bina Bangsa Majene dengan menggunakan kuesioner. Dan data sekunder yaitu data mahasiswa yang terdaftar di STIKES Bina Bangsa Majene Prodi SI Kesehatan Masyarakat.

### **Analisis Data**

Data yang sudah terkumpul diolah kemudian dianalisis secara deskriptif kemudian untuk membuktikan pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan membaca label kemasan digunakan analisis statistik yaitu uji t berpasangan.

### **Hasil**

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian *pre-eksperimental design* dengan pendekatan *one-group pretest-posttest design*, untuk mengetahui adanya pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan membaca label pada produk pangan kemasan pada Mahasiswa SI Kesehatan Masyarakat STIKES Bina Bangsa Majene. Penelitian ini dimulai tanggal 28 juni dengan memberi *pre test* (tes sebelum) penyuluhan selanjutnya langsung diberi penyuluhan dan tanggal 30 juni diberikan *post test* (tes setelah) penyuluhan. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat II SI Kesehatan Masyarakat STIKES Bina Bangsa Majene.

### **Penyuluhan**

Serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti menerapkan prinsip/proses belajar dengan metode dan alat bantu belajar saat penyuluhan, sebelum penyuluhan dilakukan pre test. Penyuluhan dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan dengan rincian materi sebagai berikut: daftar bahan atau komposisi, keterangan berat bersih atau isi bersih, label halal, tanggal kadaluarsa, keterangan tentang nomor pendaftaran, keterangan tentang cara penyimpanan atau penyajian dan penyimpanan, dan informasi nilai gizi. Materi penyuluhan akan dibawakan oleh saudara Rahmat Hidayat Zulhar, setelah dua hari setelah dilakukan penyuluhan maka diberikan kembali test (post test).

### **Hasil analisis**

Hasil analisis uji t berpasangan menunjukkan besar  $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ , menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan membaca

label produk pangan kemasan pada mahasiswa SI Kesehatan masyarakat STIKES Bina Bangsa Majene.

### **Pembahasan**

Penelitian ini dimulai dengan observasi awal pada mahasiswa SI Kesehatan Masyarakat STIKES Bina Bangsa Majene. Kemudian melakukan persuratan ke Kesbang, setelah itu surat tembusan dari Kesbang disampaikan kepada setiap instansi yang terkait dalam penelitian termasuk STIKES Bina Bangsa Majene.

Data yang telah didapatkan dari STIKES Bina Bangsa Majene, kemudian dipilih dengan kriteria yang telah ditentukan dalam tehnik pengambilan sampel. Selanjutnya melakukan *pre test* (tes sebelum) penyuluhan. Setelah memberikan tes peneliti selanjutnya memberi penyuluhan terkait masalah yang diangkat oleh peneliti. Beberapa hari setelah diberikannya penyuluhan peneliti memberikan *post test* (tes sesudah) penyuluhan.

Data primer yang berhasil dikumpulkan dari prosedur diatas, data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS untuk melihat analisis deskriptif dan menggunakan MINITAB untuk melihat analisis inferensial pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan membaca label produk pangan kemasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan membaca label produk pangan kemasan pada mahasiswa SI Kesehatan masyarakat STIKES Bina Bangsa Majene.

Pengetahuan mahasiswa SI Kesehatan Masyarakat STIKES Bina Bangsa Majene tes sebelum (*pre test*) penyuluhan rata-rata berpengetahuan kurang tetapi setelah dilakukan penyuluhan serta tes sesudah penyuluhan (*post test*) maka terjadi peningkatan yang signifikan atau rata-rata mahasiswa berpengetahuan cukup.

Pengetahuan seseorang dapat diperoleh melalui penyuluhan, maupun dari berbagai sumber misalnya: media cetak seperti buku, majalah, koran dan poster serta media elektronik seperti radio, televisi, film dan lainnya. Berbagai sumbertersebut memiliki dampak positif dalam perolehan informasi khususnya tentang label pada produk pangan kemasan (Notoatmodjo, 2005).

Penyuluhan kesehatan adalah penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui tehnik praktek belajar atau instruksi dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia secara individu, kelompok maupun masyarakat untuk dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup sehat (Kemenkes, 2013).

Semakin tinggi pengetahuan seseorang, maka semakin tinggi pula tingkat ketelitiannya dalam membaca label pada produk pangan kemasan agar dapat mengetahui produk pangan tersebut layak atau tidak untuk dikonsumsi sehingga terhindar dari kasus keracunan yang disebabkan oleh makanan yang tidak layak dikonsumsi lagi (Jannah, W, A, 2010).

Pertanyaan yang dominan benar saat diberikan *pre test* (tes sebelum) penyuluhan yaitu menentukan batas akhir suatu produk dijamin mutunya pada label produk pangan dikenal dengan tanggal kadaluarsa adalah sebanyak 17 responden, produk yang menggunakan cara penyajian seperti (mie instan, kopi bubuk, bubur instan, dan lain-lain) adalah sebanyak 22 responden, produk yang digunakan dalam

berat bersih menggunakan satuan seperti gram (g), kilogram (kg), liter (L), dan mililiter (ml) adalah sebanyak 19 responden.

Pertanyaan yang dominan benar saat diberikan *post test* (tes sesudah) penyuluhan yaitu menentukan batas akhir suatu produk dijamin mutunya pada label produk pangan dikenal dengan tanggal kadaluarsa adalah sebanyak 22 responden, produk yang menggunakan cara penyajian seperti (mie instan, kopi bubuk, bubur instan, dan lain-lain sebagainya) adalah sebanyak 22 responden, produk yang digunakan dalam berat bersih menggunakan satuan seperti (gram (g), kilogram (kg), liter (L), dan mililiter (ml) adalah sebanyak 19 responden, acuan pelabelan informasi nilai gizi di Indonesia didasarkan pada Angka Kecukupan Gizi adalah sebanyak 18 responden, kode pendaftaran di berikan oleh BPOM RI adalah sebanyak 22 responden, informasi yang terkandung dalam logo halal adalah jaminan kehalalannya adalah sebanyak 22 responden, bahasa yang digunakan pada keterangan daftar bahan komposisi ada dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Asing adalah sebanyak 20 responden, pemberian kode dalam produk ada 2 yaitu MD (milik dalam negeri) dan ML (milik luar negeri) adalah sebanyak 21 responden, produk yang menggunakan cara penyimpanan seperti Air mineral, ikan kaleng, dan produk susu) adalah sebanyak 22 responden, dan berdasarkan AKG, informasi nilai gizi untuk kebutuhan energi total menggunakan acuan sebesar 2000 kkal.

Hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Jannah, W, A, (2010), mengatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang label informasi nilai gizi dan pengetahuan tentang berapa kebutuhan gizi perhari yang dibutuhkan dengan perilaku membaca label informasi nilai gizi produk pangan kemasan pada mahasiswa Program Stud iKesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2010.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pengetahuan membaca label pada produk pangan kemasan pada mahasiswa SI Kesehatan Masyarakat STIKES Bina Bangsa Majene sebelum (*pre test*) penyuluhan adalah kurang dengan rata-rata 7,1364. Pengetahuan membaca label pada produk pangan kemasan pada mahasiswa SI Kesehatan Masyarakat STIKES Bina Bangsa Majene setelah (*post test*) penyuluhan adalah cukup dengan rata-rata 12,4545. Terdapat pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan membaca label pada produk pangan kemasan pada mahasiswa kesehatan masyarakat STIKES Bina Bangsa Majene tahun 2016. Adapun saran dari penelitian ini diharapkan kepada mahasiswa agar lebih teliti dalam membaca seluruh informasi yang terdapat pada label produk pangan kemasan. Bagi perguruan tinggi diharapkan dapat melakukan program pendidikan dan pengenalan mengenai pentingnya pembacaan label produk pangan kemasan. Bagi penelitian selanjutnya, untuk meneliti variabel lain yang terkait dengan pembacaan label produk pangan kemasan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Andi, k. 2013. *Perlindungan Konsumen Atas Kode Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Bpom) Pada Produk Kopi*. Skripsi Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin Makassar 2013.
- Badan Pengawas obat dan makanan Republik Indonesia. 2004. *Informasi Nilai Gizi Produk Pangan*, Vol. 10 No. 5 September 2004 diakses pada tanggal 12 Juni 2016 dari <http://perpustakaan.pom.go.id>
- Fatkurohmah. 2015. *Pengaruh Pemahaman Label Halal Dan Faktor Sosial Terhadap Niat Membeli Produk Makanan Kemasan Berlabel Halal*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2015.
- Jannah W, A. 2010. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Prilaku membaca Lebel Informasi, Nilai Gizi Produk Pangan Kemasan pada Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Syarif Hidayatullah jakarta 2010*. Skripsi Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kementrian Kesehatan. 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia.
- Notoatmodjo. 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta :Rineka Cipta.
- . 2007. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Siti, Z. 2009. *Hubungan karakteristik Individu, Pengetahuan, dan Faktor lain dengan Kepatuhan membaca Label Informasi Zat Gizi, Komposisi, dan Kadaluwarsa pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat UI Depok 2009*. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Jakarta.

**Tabel 1**

**Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin  
STIKES Bina Bangsa Majene**

Jenis Kelamin	N	Persentase (%)
Laki-laki	2	9,1
Perempuan	20	90,9
Jumlah	22	100

*Sumber : Hasil Analisis Data*

**Tabel 2**

**Distribusi Responden Berdasarkan Umur  
STIKES Bina Bangsa Majene**

Umur (Tahun)	N	Persentase (%)
18 – 20	19	86,4
21 – 23	3	13,6
Jumlah	22	100

*Sumber : Hasil Analisis Data*

**Tabel 3**

**Distribusi Pengetahuan Responden Berdasarkan *Pre Tes*  
STIKES Bina Bangsa Majene**

Skor	Pengetahuan	N	Persentase
			(%)
$\leq 9$	Kurang	21	95,5
$> 9$	Cukup	1	4,5
Jumlah		22	100
Rata-rata (mean) : 7,1364			
Median		7	
Modus		7	
Standar deviasi : 1,75378			

Sumber :Hasil Analisis Data

**Tabel 4**

**Distribusi pengetahuan responden berdasarkan skor *post tes*  
STIKES Bina Bangsa Majene**

Skor	Pengetahuan	N	Persentase
			(%)
$\leq 9$	Kurang	0	0
$> 9$	Cukup	22	100
Jumlah		22	100
Rata-rata (mean) : 12,4545			
Median		: 12,5	
Modus		12	
Standar deviasi : 1,05683			

Sumber :Hasil Analisis Data



